

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam bahasa Inggris istilah penelitian disebut (*research*), berasal dari kata (*re*) artinya kembali dan (*to search*) artinya menemukan atau mencari. Sehingga (*research*) dapat diartikan menemukan atau mencari kembali. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang bersifat Deskriptif-Kualitatif dengan pendekatan Etnografi. Metode deskriptif diartikan "sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".² Yang bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrument kunci, sekaligus pengumpul data. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk

¹ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hal.1-2

² Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hal.63.

³ Sudarwan Danim, Menjadi Peneliti Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.41.

mengumpulkan data yang peroleh, peneliti berpartisipasi untuk mengungkapkan sesuatu yang belum diketahui hingga data tersebut lengkap. Kehadiran peneliti disini untuk melakukan observasi, mewawancarai, mengambil dokumentasi dan lain sebagainya untuk memperoleh data yang selengkap-lengkapnyanya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023 di Provinsi Lampung, khususnya Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung sebagai pusat kepengurusan Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) dan selanjutnya peneliti akan melakukan observasi, wawancara serta mengambil dokumentasi ke beberapa Kabupaten se-Provinsi Lampung.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder antara lain sebagai berikut:¹

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui tahapan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan, pengurus, serta para anggota Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Pusat dan se-Provinsi Lampung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 225.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. data sekunder tersebut penulis dapatkan dari pengurus Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Pusat dan Provinsi Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana berikut:

a. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung dengan cara *face to face*, artinya antara peneliti dan responden berhadapan langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara.²

Adapun yang diwawancarai dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Beberapa pimpinan dewan harian Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung.

² Afifi Fauzi Abbas, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2005), hal.4.

- 2) Beberapa Pengurus Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung di wilayah Kabupaten (Ketua PC HIMASAL) se- Provinsi Lampung.
- 3) Beberapa anggota Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung di berbagai daerah se- Provinsi Lampung.

b. Observasi

Adapun yang dimaksud dengan observasi yaitu pengamatan secara cermat terhadap perilaku subjek, baik dalam suasana formal maupun santai. Berdasarkan fenomena penampakan yang dilihat, peneliti dapat menggali informasi lebih jauh mengenai subjek penelitian.³ Dalam hal ini yang diamati yaitu segala aktifitas Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung. Apa yang ditangkap tersebut, dicatat untuk kemudian dideskripsikan, dianalisis oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa data sekunder, karena datanya sudah ada dalam berbagai dokumen, kita hanya menggunakan data yang sudah ada tersebut.⁴ Adapun data-datanya penulis kutip dari arsip dan lain-lain yang berkenaan dengan pembahasan Tesis ini, yang bersumber dari data-data Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 226.

⁴ Sugiyono, h. 240.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sudah sejak di lapangan.

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁵ Analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data selama di lapangan, bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari narasumber yang diwawancarai. Dan bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum cukup atau memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap yang di inginkan. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Seperti halnya telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal

⁵ Sugiyono, h. 246.

yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila masih diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai penemuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan untuk peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari peneliti. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi atau tabel.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan sangat mendukung terhadap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sangat mendukung, valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sangat valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut

benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknis pemeriksaan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang belum pernah atau baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling memperayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

- a. Membatasi gangguan dari dampak penelitian pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek atau diperiksa kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila

setelah dicek kembali ke lapangan, dan telah dipastikan bahwa data yang didapatkan benar-benar valid, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan cara meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan cara observasi secara cermat, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu data yang diperlukan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang lain. Trigulasi teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam peneliti ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik dokumentasi penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan upaya Internalisasi Nilai *Khidmah* Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung.

4. Review Informasi

Cara ini digunakan jika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah di susun dalam bentuk laporan di komunikasikan dengan informannya. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok, yaitu ketua Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

H. Tahap-tahap Penelitian

Gambaran secara keseluruhan mengenai tahap-tahap penelitian ini yaitu berupa perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan, meliputi:

1. Tahap Pra-penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan senantiasa mengacu pada aturan-aturan pada penelitian lapangan yakni menyusun rancangan-rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Meminta izin secara formal
- 4) Melakukan survei lapangan

Adapun realisasi pada tahapan ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Januari 2023.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti membagi menjadi 3 (Tiga) tahapan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengadakan survei (observasi) kepada pimpinan, pengurus dan anggota Himpunan Alumni Santri Lirboyo (HIMASAL) Provinsi Lampung berkaitan dengan internalisasi nilai *khidmah* dengan berperan sebagai peneliti untuk mengambil dan mengumpulkan data, mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.
- 2) Menganalisis data, yakni menelaah data hasil penelitian dilapangan. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023.
- 3) Menyusun serta penulisan laporan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.